

Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19

Dzaky Salahuddin Ra'if¹⁾, Etika Dyah Puspitasari²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Univeritas Ahmad Dahlan

Key Words:

Motivasi Belajar, Pandemi, Pembelajaran Daring, Mupat

Abstrak: Adanya kebijakan terkait belajar di rumah atau bekerja dari rumah sebagai langkah mencegah terjadinya penularan Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan pola belajar di sekolah menjadi pembelajaran daring. Di tingkat SMA, pembelajaran online masih tergolong baru, yang mungkin berdampak pada kemauan belajar siswa. Pada masa wabah Covid-19, penelitian ini berupaya menilai motivasi belajar siswa kelas XII MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam pembelajaran online. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan instrumen pengumpulan data menggunakan Google Form dengan Skala Likert 1-4. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dengan pemilihan sampel dengan random sebanyak 35 siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada rentang waktu bulan Agustus-September 2021. Analisis data menggunakan rumus *Weight Means Score*. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa kelas XII MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada pembelajaran daring selama masa pandemi sebesar 77% (kategori tinggi).

How to Cite: Ra'if, Salahuddin & Etika Dyah Puspitasari (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease-2019, juga dikenal sebagai Covid-19, adalah penyakit yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan pada manusia dan memiliki tingkat penularan tinggi. Pemerintah merespons dengan memberlakukan peraturan seperti *social distancing*, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Belajar di Rumah (BDR), Bekerja dari Rumah, dan lainnya untuk memerangi penyebaran virus. Adanya kebijakan ini berdampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, khususnya aspek di bidang pendidikan. Hal ini membuat beradaptasi dengan proses pembelajaran baru menjadi kesulitan dalam ranah pendidikan.

Pembelajaran daring/ *online learning* dianggap sebagai terobosan terbaru dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran dimana dalam kegiatan belajar mengajar di kalangan pendidik dan siswa tidak harus berada di ruang belajar tetapi hanya melalui ruang virtual. Adanya kepraktisan dan kemudahan sistem pembelajaran daring ini banyak satuan pendidikan yang menggunakannya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dimanapun dan sesuai dengan pemahaman yang telah ditentukan sebelumnya di antara para pendidik dan siswa (Adijaya dan Santoso, 2018).

Namun di luar hal tersebut, keadaan pembelajaran ini yang serba terbatas membuat guru dituntut untuk bisa memberikan pembelajaran yang baik dan inovatif. Suasana belajar selama pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sendiri adalah prasyarat mutlak dalam belajar maupun berperan penting untuk memberikan energi atau kegairahan belajar. Motivasi belajar mencakup upaya untuk mencapai tujuan belajar dan dorongan utama untuk memperoleh hasil yang positif. (Puspitasari, 2013).

Alasan diselenggarakannya kegiatan belajar mengajar yang dapat memberikan petunjuk bagi kegiatan belajar tersebut, guna dicapai tujuan yang telah ditetapkan, adalah adanya motivasi belajar dari seluruh siswa. Motivasi ini sangat penting saat mengajar dan menganalisis materi pembelajaran. Ketika siswa termotivasi, mereka lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Motivasi diri didefinisikan sebagai ulet

dalam menyelesaikan tugas, bersemangat, tidak takut menghadapi tantangan, mandiri, bersedia mempertahankan penilaian, dan siap menghadapi masalah (Kiswoyowati, 2011). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk terus meneliti persamaan-persamaan tersebut guna mengetahui lebih dalam tentang motivasi siswa dalam belajar di kelas XII MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam Pembelajaran Online selama Pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini adalah survey menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui motivasi siswa kelas XII MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada pembelajaran daring di masa pandemik Covid-19. Kuesioner dengan Skala Likert 1-4 digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yang disajikan dalam Google Form. Likert menciptakan skala Likert pada tahun 1932 sebagai instrumen estimasi. Setidaknya empat pertanyaan digunakan untuk membingkai skor atau skor yang membahas ciri-ciri tertentu seperti informasi, perspektif, dan perilaku pada skala Likert. Selama investigasi data, semua skor agregat, agregat, atau normal digunakan (Syofian et al, 2015).

Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada rentang bulan Agustus-September 2021 dalam kegiatan PLP II mahasiswa FKIP UAD Yogyakarta. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XII MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang berjumlah 47 siswa. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII MIPA 1 dan XII MIPA 2 dengan jumlah 35 siswa yang dipilih secara random. Sample yaitu bagian dari populasi yang dapat mewakili setiap populasi yang ada (Widarto dkk, 2020). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada masa pandemik COVID-19.

Skala likert digunakan dengan empat pilihan, yaitu meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk alternatif pilihan, siswa diberi skor sebagai berikut; Siswa dengan pilihan “Sangat Setuju (SS)” akan diberikan poin 4, Siswa dengan pilihan “Setuju (S)” akan diberikan poin 3, Siswa dengan pilihan “Tidak Setuju (TS)” akan diberikan poin 2, dan Siswa dengan pilihan “Sangat Tidak Setuju (STS)” akan diberikan poin 1.

Dengan demikian, variasi poin yang diberikan antara 1 sampai dengan angka 4. Berikut ini adalah perhitungan untuk interval untuk angka penafsirannya :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kriteria}}$$

$$\frac{4-1}{4} = 0,75$$

Untuk menafsirkan data yang sudah diperoleh, maka dapat digunakan rumus Bakrie Siregar dalam helmi, dkk (2016) tentang analisis *Weight Means Score* dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M = Angka penafsiran perolehan

f = Jumlah siswa yang memilih

x = Skor/ skala nilai

\sum = Jumlah total

N = Jumlah siswa/ responden

Berdasarkan persamaan diatas, maka peresentase dan kategori sebagai berikut :

Peresentase	Kategori
0% - 20%	“Sangat Rendah”
21% - 40%	“Rendah”
41% - 60%	“Sedang”
61% - 80%	“Tinggi”

81% - 100%

"Sangat Tinggi"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil persentase dari data siswa kelas XII MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam pembelajaran jarak jauh di dalam organisasi (on web) selama masa pandemi Covid-19:

Tabel 1. Presentase Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19

No	Aspek	Presentase	Kategori
1.	Ketekunan dalam belajar	83%	Sangat Tinggi
2.	Ulet ketika menghadapi kesulitan	76%	Tinggi
3.	Minat terhadap belajar	70%	Tinggi
4.	Berprestasi	79%	Tinggi
5.	Mandiri belajar	78%	Tinggi
Total rata-rata		77 %	Tinggi

Pada tanggal 24 Maret 2020, otoritas publik dalam hal ini melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang mengatur tentang pemberlakuan aturan pendidikan selama Masa Tanggap Darurat Covid-19 dimana pembelajaran berlangsung di jaringan, untuk mencegah penyebaran infeksi. Karena kegiatan belajar mengajar kini dilakukan secara online, hal ini berdampak signifikan terhadap motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, Guru maupun tenaga pendidik untuk situasi ini sebagai pengajar memiliki kesulitan tersendiri dalam menampilkan siswa, dimana pendidik diarahkan untuk kreatif, imajinatif dan harus mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran meskipun hanya dalam jaringan atau daring dirumah masing-masing (F. E. Nurhayati et al., 2021).

Motivasi adalah keinginan dan sesuatu yang diperlukan seseorang untuk memiliki pilihan dalam menyelesaikan suatu aktivitas, sehingga energi dalam melakukan kegiatan atau konsentrasi berkembang (Sulistiyawati, 2020), dan juga dapat dipandang sebagai motivasi utama bagi siswa untuk meningkatkan belajarnya. Motivasi belajar sangat vital bagi siapa saja, terutama siswa yang berencana mengajar di lembaga pendidikan atau sekolah. Sifat perilaku seorang siswa dalam menyelesaikan suatu tugas sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajarnya” (Sardirman, 2012). Siswa akan lebih bersemangat belajar dan berbuat lebih banyak jika dorongan belajar ini ada.

Pada data tabel 1 diperoleh hasil penelitian motivasi belajar terkait aspek ketekunan dalam belajar menunjukkan bahwa dari 35 siswa diperoleh persentase 82% yang masuk dalam kategori yang sangat tinggi. Hasil ini sesuai observasi yang sudah dilakukan yang dimana kebiasaan peserta didik selalu mengakses materi maupun tugas yang disajikan di E-learning (mupatbelajar) sesuai jam pembelajaran yang dilaksanakan. Menurut pendapat (Fouché, 2017) menggambarkan kecenderungan belajar yang bagus seperti mengerjakan tugas sekolah, mengambil bagian secara efektif di kelas, mengawasi waktu, tetap berada di jalur dan menekuk menunjukkan hubungan positif dengan hasil belajar yang baik.

Data tabel 1 untuk aspek ulet dalam menghadapi kesulitan terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 35 siswa diperoleh persentase 76% yang termasuk dalam kriteria tinggi. Kemudian untuk aspek minat belajar terhadap tingkat motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 35 siswa diperoleh presentase sebesar 70% yang juga termasuk dalam kriteria tinggi. Dari kedua aspek ini sesuai dengan pernyataan (Sardirman, 2012) yaitu dimana keteguhan siswa dalam menangani tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik, karakter mereka yang penuh perhatian dalam menghadapi segala kesulitan, dan nilai mereka yang tinggi dalam belajar merupakan indikator dari semangat belajar yang tinggi.

Kemudian pada data tabel 1 untuk aspek berprestasi dalam belajar terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 35 siswa diperoleh persentase sebesar 79% yang dimana termasuk dalam kategori yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan data hasil observasi yang dimana mayoritas siswa

kelas XII MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta selama pembelajaran daring ini dalam mengerjakan tugas jika memperoleh nilai tugas yang kurang cenderung merasa tidak puas dan ingin mendapatkan nilai yang lebih baik untuk tugas yang akan diberikan kedepannya.

Berdasarkan data pada tabel 1 diperoleh dari hasil penelitian menyatakan bahwa siswa kelas XII MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang terlibat dalam penelitian memiliki tingkat motivasi yang tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh sampel penelitian ini yang dimana indikator dari 5 aspek yang diujikan meliputi tekun, ulet, minat belajar, berprestasi, dan mandiri belajar yaitu dari total 35 siswa diperoleh persentase rata-rata sebanyak 77%. Dari kelima aspek yang diujikan terdapat satu aspek yang memiliki persentase rendah diantara kelimanya walaupun termasuk di kriteria yang tinggi yaitu pada aspek minat belajar.

Hal tersebut merujuk pada hasil observasi di lapangan bahwa peserta didik yang memiliki kebiasaan buruk dimana mereka sebelum dilaksanakan pembelajaran dari cenderung jarang mempelajari materi terlebih dahulu sehingga berpengaruh terhadap aspek minat belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fauziah et al., 2017) bahwa minat belajar siswa sangat berpengaruh kepada motivasi, konsep diri, kepribadian siswa. Minat belajar juga akan mengoptimalkan hasil belajar dan menjembatani konsep diri siswa dalam proses belajar berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, persentase motivasi siswa kelas XII MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta selama pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 sebesar 77 % dengan kategori tinggi pada masa pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi tinggi hal ini didukung dengan kebiasaan baik siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini berhasil disusun dengan baik dan tepat waktu karena adanya kerjasama dengan berbagai pihak. Kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Kepala SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yaitu Bapak Drs. H. Muhammad Arif Prajoko selaku, Guru Pembimbing yang telah membantu pengambilan data penelitian Ibu Titik Ismiyati, S.Pd., Bapak/ Ibu guru di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Orangtua saya serta teman-teman Mahasiswa PLP 2 di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

REFERENSI

- Adijaya, N. dan Santoso, L. P. 2018. “Presepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online”. *Wanastra Jurnal*, 10 (2)
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 48-53.
- Kiswoyowati, A. 2011. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa”. *Journal Pendidikan*, 1, 120-126.
- Muhammad Eka Mardiansyah Simbolo, Muhammad Firdaus, Etiana Etiana dan Tama Kulana Putra. 2021. “Motivasi Belajar PJOK Siswa SMA pada Masa Pandemi Covid-19 di Kep. Bangka Belitung.” *Media Ilmu keolahragaan Indonesia*. 11(1)
- Nurhayati, E. (2020).” Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19”. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145–150.

- Purwanto, A., Rudy, P., Madsuki, A., Priono, B. S., Laksmi, M., Wijayanti., Choi C. H., dan Ratna S. P. 2020. “Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education.*” *Psychology and counseling*, 2(1).
- Puspitasari, D. B. 2013. “Hubungan antara Presepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak”. *EMPATHY Journal Fakultas Psikologi*, 1(1).
- Putri, Y., & Adirakasiwi, A. 2021. “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah pada materi SLPTV dengan Metode Pembelajaran Daring”. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2934-2940.
- Susilowati, E., & Mulyani, B. (2020). “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 1 Sukoharjo Terhadap Pemahaman Materi Asam Basa Level Hots (Higher Ordered Thingking Skills) Menggunakan Pemodelan Rasch”. 9(2), 155–164
- Syofian, S., Timor, S., dan Nur, S. 2015. “Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web.” *Seminar Nasional Sains dan Teknologi, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.*
- Winata, I Komang. 2021. “Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*,5(1).